

PENYULUHAN KELOMPOK KECIL DAN PENDAMPINGAN KELUARGA DALAM PENINGKATAN CAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) DI PUSKESMAS SIAK

Erna Widyawati^{1*}, Jasrida Yunita¹, Zulfikar¹

¹Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru

E-mail: widyawatierna2024@gmail.com, jasridayunita@gmail.com, zulfikar@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) merupakan program prioritas di Puskesmas Siak. Dalam setahun terakhir mengalami penurunan capaian dari 48% pada tahun 2022 ke 45,9% di tahun 2023. Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Penyuluhan Kelompok Kecil dan Pendampingan Keluarga dalam Peningkatan Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Siak yang masih dibawah target. Metode pengabdian masyarakat menggunakan metode penyuluhan secara langsung pada Kelompok Kecil dan Pendampingan Keluarga secara berkelanjutan, dimana penyuluhan dilakukan di rumah warga dengan kondisi informal agar lebih efektif. Pemaparan materi dengan berdialog dibantu dengan media lembar balik dapat membuat ibu menyadari pentingnya imunisasi dasar lengkap. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat, menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari ibu dengan adanya respon yang positif dari ibu dilihat dari antusiasnya untuk bertanya dan menjelaskan kembali apa yang disampaikan saat penyuluhan Kelompok Kecil juga dan Pendampingan Keluarga dengan melibatkan keluarga secara berkelanjutan di rumah warga. Penyuluhan dan pendampingan ibu dan keluarga melalui pemaparan materi dengan berdialog dibantu dengan media lembar balik pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi ibu sehingga memberikan kemudahan bagi ibu. Kegiatan ini menekankan pentingnya penyuluhan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program imunisasi. Diharapkan ibu dapat melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya sehingga capaian imunisasi di Puskesmas Siak dapat meningkat.

Kata Kunci: Penyuluhan Kelompok Kecil, Pendampingan Keluarga, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

ABSTRACT

Complete Basic Immunization (IDL) is a priority program at Siak Health Center. In the last year, there has been a decrease in achievements from 48% in 2022 to 45.9% in 2023. This Community Service aims to provide Small Group Counseling and Family Accompaniment to increase the Complete Basic Immunization Coverage at Siak Health Center, which is still below the target. The community service method uses direct counseling to Small Groups and continuous Family Accompaniment, where counseling is conducted at residents' homes in informal conditions to be more effective. The presentation of materials through dialogue assisted with flip charts can make mothers realize the importance of complete basic immunization. The results of the community service activities show a very good response from the mothers, as seen from their enthusiasm to ask questions and explain back what was conveyed during the Small Group Counseling and the continuous Family Accompaniment at residents' homes.

Counseling and accompanying mothers and families through the presentation of materials with dialogue, assisted by flip charts about the importance of complete basic immunization for mothers, thus makes it easier for them. This activity emphasizes the importance of continuous counseling and accompaniment to ensure the effectiveness of the immunization program. It is hoped that mothers will carry out complete basic immunization for their babies, so that the immunization coverage at Siak Health Center can increase.

Keywords: Small Group Counseling, Family Assistance, Complete Basic Immunization (IDL)

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (2019), imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Namun, masih ada lebih dari 19,5 juta anak di dunia yang tidak divaksinasi atau vaksinasinya tidak lengkap, yang membuat mereka sangat berisiko untuk menderita penyakit-penyakit yang berpotensi mematikan, termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, sebanyak 25 juta anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tingkat global. Data ini menunjukkan 5,9 juta lebih banyak dari tahun 2019 dan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Sementara di Indonesia, jumlah anak yang belum di imunisasi lengkap sejak 2017 sampai tahun 2021 adalah 1,525,936 anak (Yoselina et al., 2023). Imunisasi Dasar Lengkap adalah imunisasi dasar yang diterima setiap bayi/anak sebelum berumur 1 tahun (9-11 bulan) melalui pemberian vaksin secara lengkap meliputi: a). 1 (satu) dosis vaksin Hepatitis B (HB-0), b). 1 (satu) dosis vaksin BCG, c). 3 (tiga) dosis vaksin DPT-HBHiB (pentavalen), d). 4 (empat) dosis vaksin Polio, dan e). 1 (satu) dosis vaksin Campak dan Rubella atau MR (Sari, 2020).

Puskesmas Siak merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Siak Provinsi Riau yang memiliki permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi Kesehatan bayinya. Selain itu, masih adanya anggapan di masyarakat bahwa imunisasi dasar lengkap menyebabkan bayi rentan sakit. Hasil wawancara dengan ibu yang imunisasinya bayinya tidak lengkap, didapatkan data bahwa dari 9 bayi berusia 1 tahun yang belum melaksanakan imunisasi dengan lengkap di Puskesmas Siak, dengan alasan diantaranya karena tidak tahu pentingnya imunisasi dasar lengkap (3 bayi), takut anaknya rentan sakit karena sering imunisasi (2 bayi), tidak tahu jadwal imunisasi (2 bayi), lupa (1 bayi), dan sakit saat periode pemberian imunisasi (1 bayi).

Sesuai dengan hasil penelitian (Zulfikar & Muslimah, 2021), bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan cakupan pemberian imunisasi dasar. Begitu juga, penelitian

(Wibowo et al., 2020), bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar. Orang tua yang memiliki pengetahuan rendah berisiko 2,02 kali lebih besar tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki pengetahuan tinggi. Orang tua dengan pengetahuan imunisasi yang tinggi akan cenderung memberikan anaknya imunisasi dasar yang lengkap dan memperhatikan jadwal pemberiannya. Namun, jika memiliki pengetahuan imunisasi yang rendah, maka mereka tidak akan mengerti apa yang harus dilakukan mengenai imunisasi itu sendiri.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan kelompok kecil dan pendampingan keluarga secara berkesinambungan dalam peningkatan capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) di Puskesmas Siak. Target yang diharapkan dalam Program Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu yang memiliki bayi tentang manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayinya.
2. Pendampingan Keluarga dalam pemberian informasi terkait manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan dua cara, yaitu:

1. Penyuluhan Kelompok Kecil

Dilakukan terhadap 3-6 Ibu yang memiliki bayi yang hadir pada kegiatan posyandu Teratai 2 di kampung Langkai Kecamatan Siak dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada bayinya Tidak Lengkap maka di bentuk Kelompok Kecil untuk diberikan Penyuluhan dan tanya jawab dengan media lembar balik di tempat Posyandu tersebut

2. Pendampingan Keluarga

Pendampingan Keluarga dilakukan pada ibu yang memiliki bayi yang tidak datang di kegiatan Posyandu Teratai 2 karena tidak mau anaknya di imunisasi. Pendampingan Keluarga dilakukan di rumah warga dengan kondisi informal untuk memberikan materi dengan berdialog dibantu dengan media lembar balik bertujuan agar ibu dan keluarga dapat memahami dan menyadari manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayinya.

Keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung pemberdayaan ibu dalam memberikan imunisasi dasar lengkap bagi bayinya. Masyarakat terutama ibu yang memiliki bayi mayoritas memiliki pendidikan yang rendah sehingga media yang dibutuhkan adalah media yang lebih mudah difahami dan

menarik. Lembar balik dipilih sebagai media untuk membantu ibu dalam meningkatkan pengetahuan karena menggunakan gambar sehingga lebih menarik dan sangat tepat. Kegiatan program ini dilakukan monitoring dan evaluasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan Kelompok Kecil

Penyuluhan pada Kelompok Kecil dengan peserta yang terdiri dari 3-6 ibu yang memiliki bayi yang hadir pada kegiatan posyandu Teratai2 di kampung Langkai Kecamatan Siak dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada bayinya Tidak Lengkap di nilai lebih efektif. Selama proses Penyuluhan pada Kelompok Kecil dengan melakukan dialog dan diskusi kepada para peserta penyuluhan, Sesuai pada gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dengan Kelompok Kecil (3 Ibu)



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dengan Kelompok Kecil (6 ibu)

Secara umum, peserta mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena mereka bisa memahami manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Simanjuntak & Nurnisa, 2019), bahwa pengetahuan ibu sesudah promosi kesehatan tentang imunisasi dasar memiliki hasil rerata 92.26 (Baik). Begitu juga, hasil penelitian (Wibowo et al., 2020), bahwa pengetahuan ibu mengenai imunisasi tergolong baik yaitu (70,3%). Dengan memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi, maka orang tua cenderung memberikan anaknya imunisasi dasar yang lengkap dan memperhatikan jadwal pemberiannya. Namun, jika memiliki pengetahuan imunisasi yang rendah, maka mereka tidak akan mengerti apa yang harus dilakukan mengenai imunisasi itu sendiri. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Apalagi informasi tersebut didukung oleh media yang mendukungnya sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya sehingga lebih mudah dipahami dan jelas. Hasil pengabdian ini sesuai dengan hasil pengabdian dari (Safitri, 2019) dalam Jurnal Abdimas Kesehatan (2019), terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu untuk membawa anaknya mendapatkan imunisasi dalam upaya pencegahan penyakit. Hal ini mungkin bisa jadi perhatian bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan secara rutin untuk menjawab kekhawatiran tersebut dan meningkatkan kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap.

2. Pendampingan Keluarga

Pendampingan Keluarga dilakukan pada Ibu yang memiliki bayi dengan melibatkan keluarga menggunakan media lembar balik, terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Keluarga

Selama proses pendampingan Keluarga melibatkan Ibu dan keluarga melalui kunjungan rumah, dengan melakukan diskusi kepada para ibu dan keluarganya. Hampir dari semuanya menyampaikan pada kami bahwa pendampingan yang kami lakukan ini dapat membuat mereka sadar akan pentingnya imunisasi dasar lengkap sehingga mereka termotivasi untuk memberikan imunisasi tersebut pada bayinya.

Hasil pendampingan yang telah kami lakukan ini, menjadikan para Ibu berikut keluarganya faham dan sadar akan pentingnya imunisasi dasar lengkap ini, sehingga para Ibu termotivasi untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Hal ini juga sesuai dengan (Agustin & Rahmawati, 2021), ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan (Pademme & Mansoben, 2020) bahwa adanya dukungan keluarga terkait imunisasi dasar pada bayi dapat mendukung kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi bayi sesuai dengan jadwal imunisasi di posyandu. Begitu juga hasil studi (Astuti et al., 2023), bahwa respon positif keluarga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keluarga tentang imunisasi sehingga informasi terkait perawatan kesehatan yang berkaitan imunisasi tidak hanya diberikan pada ibu namun perlu diberikan pada keluarga ibu yang memiliki bayi. Sikap positif ibu yang didukung oleh suami dan keluarga lainnya seperti mertua dan saudara, dan didukung dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai memungkinkan imunisasi dasar pada bayi tercapai dan lengkap.

Puskesmas Siak perlu memastikan kegiatan Penyuluhan Pada Kelompok Kecil dan Pendampingan Keluarga dapat berjalan secara berkelanjutan dan melakukan Monev secara rutin selama 2 kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan (Sulistyawati et al., 2019), bahwa monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan program dengan hasil yang dicapai melalui kegiatan dan/atau program secara berkala dan terus menerus. Dimana, untuk ketercapaian Imunisasi Dasar Lengkap adalah mengadakan pertemuan rutin setiap tahun minimal 2 kali untuk membahas perencanaan dan evaluasi pelaporan kegiatan.

SIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan ini, menunjukkan tanggapan yang sangat baik dan responsive, dapat kami lihat dari banyak para Ibu mengajukan beberapa pertanyaan serta ulasan lainnya yang telah kami sampaikan dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kami melakukan interaksi dengan

Kelompok Kecil dan juga Pendampingan Keluarga dengan cara melibatkan keluarga secara berkelanjutan di rumah warga. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini dilakukan dengan cara memaparkan materi dan berdialog yang dibantu dengan media lembar balik pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi para Ibu karena hasilnya dapat memberikan kemudahan. Dari kegiatan yang telah kami laksanakan ini, kami harapkan bagi para Ibu untuk dapat memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Apabila program kegiatan ini dapat terlaksanakan maka hasil pencapaian imunisasi di Puskesmas Siak dapat terus meningkat, dan harapan kami program kegiatan ini dapat terus dilakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Rahmawati, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 8(3), 160–165.
- Astuti, N. N. S. P., Saraswati, P. A. D., & Mastiningsih, P. (2023). Faktor Pengaruh Kepatuhan Ibu terhadap Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Abianseml I Badung Bali. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38627>
- Kemenkes (2019) ‘Kementerian Kesehatan Republik Indonesia’, Kementerian Kesehatan RI, p. 1. A. at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-k-2-di-indonesia.html>. K. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (p. 1).
- Pademme, D., & Mansoben, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Posyandu Asoka Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat. *Insan Cendekia*, 7(2), 78–86.
- Safitri, S. (2019). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Pada Bayi di Posyandu Kasih Ibu di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.32>
- Sari, L. I. (2020). *Buku Ajar Imunisasi Bayi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), 38–52. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>

-
- Sulistyawati, D., Widagdo, L., & Purnami, C. T. (2019). Evaluasi Proses Pembinaan Posyandu oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Singkawang Kalimantan Barat Evaluation on Integrated Health Post Monitoring Process by Health Workers in Singkawang City Primary Healthcare Centers , West Kalimantan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 02(01), 19–25.
- Wibowo, C. A., Ashila, U. S., Aditya, I. G. Y., Probo, A., Karima, S. W., Rino, S. A., Rosaningrum, J., Krisnayanti, N. W., Tanjung, N., Hutasuhut, M., & Sulistyarini, A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i1.21659>
- Yoselina, P., Neherta, M., & Fajria, L. (2023). *Kurangnya Minat Masyarakat Pada Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Bayi Post Covid -19*. Penerbit Adab.
- Zulfikar, & Muslimah, L. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 2615–109.